

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATUSANGKAR**

Oleh

Delia Putri

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania
deliaputri8@gmail.com

Article History

Received : Februari 2016
Accepted : Mei 2016
Published : Juni 2016

Keywords

mind mapping technique,
writing news

Abstract

This article was written to look at the effect of using mind mapping techniques in the learning skills of writing news student class VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. The data in this study is the result of student's writing news. The data collection is done by collecting the news writing students before and after using mind mapping techniques. Hypothesis was tested by t-test formula. The result of this study as follow (1) result of the student news writing skills pretest experimental class is 60,76; (2) result of the student news writing skills posttest experimental class is 85,03; (3) Based on the result of t-test concluded that there is significant influence the use of mind mapping techniques in learning news writing class VIII SMP Negeri 3 Batusangkar.

Abstrak

Artikel ini ditulis untuk melihat pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Data dalam penelitian ini adalah hasil menulis berita siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan hasil menulis berita siswa sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Hipotesis diujikan dengan menggunakan rumus uji t-test. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) hasil *pretest* keterampilan menulis berita siswa kelas eksperimen adalah 60,76; (2) hasil *posttest* keterampilan menulis berita siswa eksperimen adalah 85,03; (3) berdasarkan hasil uji t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar.

A. Pendahuluan

Berita merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah. Menurut Tyell (dalam Idris, 1987:141) berita merupakan informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi orang banyak dan mempunyai kekuatan untuk membangkitkan selera yang mengikutinya. Selanjutnya, Carnley (dalam Romli, 2000:2) mengemukakan berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian faktual, penting, dan menarik sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Dalam penulisan berita ada unsur-unsur yang harus diketahui agar berita yang ditulis menarik perhatian pembaca. Menurut Asegaf (1991:51) syarat berita yang baik, yaitu apabila memuat unsur 5W+1H yang harus terdapat pada tubuh berita, yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana (*what, who, where, when, why, dan how*).

Berita dibangun oleh empat struktur, yaitu judul berita, baris tanggal, teras berita, dan tubuh berita. Menurut Semi (1995:87-91) struktur menulis berita yang lengkap sebagai berikut. (1)

Judul berita merupakan gambaran topik berita, yang berfungsi memberitahukan tentang berita apa yang disajikan. (2) Baris tanggal merupakan informasi tentang tanggal atau bulan berita itu ditulis dan kemudian diiringi oleh keterangan sumber berita atau inisial surat kabar yang menjadi sumber berita berita tersebut. (3) Teras berita (*Lead* atau *Intro*) merupakan ringkasan berita yang diletakkan di bagian awal berita. Teras berita ini merupakan hal yang penting, yang membantu pembaca untuk mengetahui isi pokok sebuah berita. (4) Tubuh berita merupakan penerusan dan penjabaran lebih lanjut isi teras berita. Penjabaran itu meliputi penjelasan tentang kelengkapan peristiwa yang diberitakan dan dianggap perlu.

Dalam menulis sebuah berita yang baik, harus diperhatikan keefektifan kalimat dalam penulisan berita. Menurut Semi (2009:218-220) ciri-ciri kalimat efektif sebagai berikut. (1) Gramatikal merupakan kalimat yang ditinjau dari aspek tata bahasa dengan pola kalimat bahasa Indonesia yang benar. (2) Sesuai dengan tuntutan bahasa baku maksudnya dalam menggunakan bahasa baku kalimat itu ditulis dengan memperhatikan cara

pemakaian ejaan yang tepat, menggunakan kata atau istilah yang baku atau sudah umum digunakan sesuai dengan kaidah tata bahasa. (3) Jelas maksudnya kalimat itu mudah ditangkap sehingga apa yang diterima penulis saat membacanya, itu juga yang dimaksudkan oleh si penulis tulisan tersebut. Dapat dikatakan bahwa kalimatnya tidak membingungkan atau sulit dipahami. (4) Ringkas dan lugas maksudnya kalimat itu tidak berbelit-belit. Dengan kata lain menulis bukan mengubar kata-kata atau boros kata, tetapi harus menggunakan secara efektif dan ekonomis sehingga dengan kata yang tidak sedikit bisa mengungkapkan banyak gagasan. (5) Koherensi maksudnya antara satu kalimat dengan kalimat lain, antara satu paragraf dengan paragraf lain memperhatikan suatu kesatuan ide atau gagasan dengan yang lain. (6) Kalimat harus hidup adalah kalimat yang menggunakan variasi dalam diksi, bentuk kalimat, gaya bahasa, serta panjang pendek kalimat harus dikondisikan agar tidak menimbulkan kejenuhan terhadap pembaca. (7) Tidak ada unsur yang tidak berfungsi maksudnya setiap kata yang ditulis akan berguna dan setiap kalimat yang

digunakan dalam paragraf mempunyai fungsi tertentu.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Batusangkar, siswa kelas VIII masih mengalami beberapa kendala dalam menulis berita. Kendala tersebut antara lain; (1) siswa kurang memahami unsur utama berita, yaitu unsur 5W+1H. (2) siswa kurang memahami stuktur berita yang baik. (3) siswa mengalami kesulitan dalam menulis berita berdasarkan fakta yang ada di lapangan, sehingga siswa belum mampu menuangkan tulisannya dengan menggunakan kalimat yang efektif. (4) guru belum menggunakan teknik pembelajaran yang menarik, sehingga siswa belum mampu memahami materi pelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis berita adalah teknik pembelajaran. Belum menariknya teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru menyebabkan ketidaktercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar diberikan perlakuan, yaitu penggunaan teknik *mind mapping* dalam

pembelajaran keterampilan menulis berita.

Menurut De Porter dan Hernacki (2011:153) *mind mapping* merupakan sebuah teknik yang memanfaatkan keseluruhan otak (otak kiri dan kanan) dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind mapping* hadir dalam bentuk yang menarik karena kombinasi dari huruf-huruf, angka dan juga variasi gambar-gambar. Otak manusia sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan.

Menurut De Porter dan Hernacki (2011:172) manfaat *mind mapping* sebagai berikut. (1) Fleksibel, jika seorang pembicara teringat akan suatu hal tentang pikirannya maka akan mudah menambah ditempat yang dianggap sesuai dalam peta pikiran itu. (2) Dapat memusatkan perhatian, dengan *mind mapping* ini akan dapat membuat konsentrasi pada gagasan-gagasan. (3) Meningkatkan pemahaman, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti. (4) Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas anda tidak

terbatas dan hal itu akan menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan. Hal tersebut, menjadi salah satu alasan dipilihnya teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar karena dengan pemahaman, perhatian, dan daya ingat yang baik diharapkan keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis berita akan lebih baik.

Dalam penelitian ini, *mind mapping* dibuat dengan warna, tulisan, dan gaya yang menarik, agar siswa termotivasi dan mudah memahami materi keterampilan menulis berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimental. Menurut Ibnu, dkk, (2003:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis

dengan rumus statistik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena data penelitian yang diolah berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Hasil tes keterampilan menulis berita siswa tersebut, dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimental. Menurut Gay (dalam Emzir, 2008:96) metode pra-eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab-akibat), mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi tidak memasukkan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Indikator penilaian yang digunakan terdiri atas tiga, yaitu unsur-unsur berita, struktur berita, dan keefektifan kalimat dalam berita. Dengan kata lain, hasil tes siswa dinilai dengan tiga indikator penilaian tersebut.

Sampel pada penelitian ini terdiri atas satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Populasi berjumlah 187 orang, maka perlu dilakukan penarikan sampel. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini *Simple Random Sampling*. Bentuk perlakuannya sebagai berikut. Pertama, siswa diberikan tes awal (*pretest*) keterampilan menulis berita. Kedua, dilakukan perlakuan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. Ketiga, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) keterampilan menulis berita.

Data dalam penelitian ini adalah skor dan nilai tes *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar, sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Data yang diperoleh selanjutnya, dianalisis melalui langkah-langkah berikut. Pertama, membaca tulisan berita yang telah ditulis siswa. Kedua, memberi skor terhadap tulisan berita siswa berdasarkan aspek dan indikator yang diteliti. Ketiga, mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Keempat, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis berita. Kelima, mengklasifikasi

kan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 3 Batusangkar dengan menggunakan skala 10. Keenam, menampilkan data keterampilan menulis berita dalam bentuk diagram batang. Ketujuh, melakukan uji hipotesis, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kedelapan, membahas hasil analisis data dan membuat kesimpulan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar sebelum Penggunaan Teknik Mind Mapping (Pretest)

Penilaian *pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis berita dari pengetahuan umum dan pengetahuan awal yang dimiliki. Langkah kegiatan diawali dengan memberikan skor terhadap hasil tulisan berita siswa. Kemudian, menghitung jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa dari masing-masing indikator penilaian tersebut. Selanjutnya, mengolah total skor tersebut, menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Setelah itu nilai dikonversikan ke dalam skala 10.

a. Unsur-unsur Berita (Indikator I)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator unsur-unsur berita adalah 61,6 dengan kualifikasi Cukup (C). Siswa yang memperoleh skor 5 dengan nilai 100 (sempurna) berjumlah 2 orang (8%). Siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 80 (baik) berjumlah 6 orang (24%). Siswa yang memperoleh nilai 3 dengan nilai 60 (cukup) berjumlah 9 orang (36%). Skor terendah yang diperoleh siswa adalah skor 2 dengan nilai 40 (kurang) berjumlah 8 orang (32%).

b. Struktur Berita (Indikator II)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator unsur-unsur berita adalah 71,2 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Siswa yang memperoleh skor 5 dengan nilai 100 (sempurna) berjumlah 6 orang (24%). Siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 80 (baik) berjumlah 5 orang (20%). siswa yang memperoleh nilai 3 dengan nilai 60 (cukup) berjumlah 11 orang (44%). Skor terendah yang diperoleh siswa adalah skor 2 dengan nilai 40 (kurang) berjumlah 3 orang (12%).

c. Keefektifan Kalimat dalam Berita (Indikator III)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator keefektifan kalimat dalam menulis berita adalah 43,2 dengan kualifikasi Kurang (K). Siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 80 (baik) berjumlah 1 orang (4%). Siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 60 (cukup) berjumlah 8 orang (32%). Siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 40 (kurang) berjumlah 10 orang (40%). Skor terendah yang diperoleh siswa adalah skor 1 dengan nilai 20 (buruk) berjumlah 6 orang (24%).

1. Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar sesudah Penggunaan Teknik *Mind Mapping* (Posttest)

Penilaian *posttest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa sesudah diberikan perlakuan dalam menulis berita. Siswa kelas VIII.5 diberikan perlakuan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran. Langkah yang dilakukan dalam penilaian *posttest* diawali dengan memberikan skor terhadap hasil tulisan berita siswa. Kemudian, menghitung jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa dari masing-masing indikator penilaian

tersebut. Selanjutnya, mengolah total skor tersebut, menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Setelah itu nilai dikonversikan ke dalam skala 10.

a. Unsur-unsur Berita(Indikator I)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator unsur-unsur berita adalah 94,4 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Siswa yang memperoleh skor 5 dengan nilai 100 (sempurna) berjumlah 18 orang (72%). Siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 80 (baik) berjumlah 7 orang (28%).

b. Struktur Menulis Berita (Indikator II)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator struktur menulis berita adalah 95,2 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Siswa yang memperoleh skor 5 dengan nilai 100 (sempurna) berjumlah 22 orang (88%). Siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 80 (baik) berjumlah 1 orang (4%). siswa yang memperoleh nilai 3 dengan nilai 60 (cukup) berjumlah 2 orang (8%).

c. Keefektifan Kalimat dalam Menulis Berita (Indikator III)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator keefektifan kalimat dalam menulis berita adalah 72,8 dengan

kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Siswa yang memperoleh skor 4 dengan nilai 80 (baik) berjumlah 8 orang (32%). Siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 60 (cukup) berjumlah 5 orang (20%). siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 40 (kurang) berjumlah 4 orang (16%). Skor terendah yang diperoleh siswa adalah skor 1 dengan nilai 20 (buruk) berjumlah 1 orang (4%).

2. Perbandingan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII sebelum dan sesudah Penggunaan Teknik Mind Mapping

Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Hal tersebut diketahui dengan cara membandingkan hasil keterampilan menulis berita sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas kelompok data.

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*. Berdasarkan uji *Liliefors*, disimpulkan sebagai berikut. Pertama, data *pretest* kelas VIII berdistribusi

normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n = 25$ karena $L_0 < L_t$ ($0,163 < 0,173$). Demikian juga dengan *posttest*, berdistribusi normal karena $L_0 < L_t$ ($0,14 < 0,173$).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa kelompok data *pretest* homogen pada taraf signifikan 0,05 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena nilai $F_h < F_t$ ($1,30 < 1,98$).

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,30 > 1,71$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Hal tersebut, juga terlihat dari rata-rata *posttest* keterampilan menulis berita siswa sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan sebelum

menggunakan teknik *mind mapping* (85,03 > 60,76).

Berdasarkan nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII.5, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa sangat baik dan signifikan.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa kelas VIII.5 sebelum penggunaan teknik *mind mapping* adalah 60,76 Cukup (C). Kedua, nilai rata-rata siswa kelas VIII.5 sesudah penggunaan teknik *mind mapping* adalah 85,03 Baik (B). Ketiga, Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (7,30 > 171)$.

Dari hal tersebut terlihat jelas perbandingan hasil belajar secara signifikan antara keterampilan menulis berita sebelum dan sesudah penggunaan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII.5

SMP Negeri 3 Batusangkar. Oleh karena itu, setiap guru bidang studi hendaknya menggunakan teknik mengajar yang bervariasi salah satunya menggunakan teknik *mind mapping* dalam mengajar, khususnya dalam keterampilan menulis berita.

Daftar Pustaka

- Aseggaf, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa: Bandung.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Idris, Soewardi. 1987. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remadja Karya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Mugantara.
- _____. 2009. *Menulis Efektif*.